Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa

Helen Aubryla[1], Vivi Ratnawati[2]
Universitas Nusantara PGRI Kediri[1,2]
helenaubryla11@gmail.com[1], viviratnawati1@gmail.com[2]

ABSTRACT
As in this digital era, many platforms have sprung up and social media plays an important role in everyday life so that many use it to fill their free time or find information through these platforms, the most popular and often used categories of social media are Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, WhatsApp anD TikTok etc. TikTok is now a platform that is very popular with all people because of its very easy use and lost of videos that are unique, funny and inspiring, all people flock to download this application. The negative impact of excessive use of TikTok and one of them is causing students to lose their concentration in learning. They will fell bored if they take too long to complete their assignments or leassons and they quickly want to immediately play the TikTok application to reduce their boredom. The purpose of this writing is to find out how much impact the use of the TikTok application has on the concentration of students' learning, therefore the strategy for managing the use of TikTok is very important to apply to students so they can minimize the impact of the TikTok application.

Keywords: use, tiktok, learning concentration

ABSTRAK
Seperti di era digital ini banyak platform yang bermunculan dan media sosial sangat berperan penting di kehidupan sehari-hari sehingga banyak yang menggunakannnya untuk mengisi waktu luangnya atau mencari informasi melalui platform tersebut, kategori media sosial yang popular dan sering di gunakan ialah Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, WhatsApp, TikTok dll. TikTok sekarang menjadi platform yang sangat di gemari oleh semua kalangan karena penggunaannya yang sangat mudah dan banyak video yang unik, lucu dan menginspirasi, semua kalangan pun berbondong-bondong mengunduh aplikasi ini. Dampak negatife dari penggunaan TikTok yang berlebihan salah satunya menyebabkan para pelajar akan kehilangan konsentrasi belajar mereka, mereka akan merasa bosan jika berlama-lama dalam menyelesaikan tugas atau pelajarannyadan mereka cepat-cepat ingin segera bermain aplikasi TikTok untuk mengurangi rasa bosannya. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap daya konsentrasi belajar siswa maka dari itu strategi mengelola penggunaan TikTok sangatlah penting di terapkan pada siswa agar bisa meminimalisir dampak aplikasi TikTok tersebut.

Kata Kunci: penggunaan, tiktok, konsentrasi belajar

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang sangat pesat, globalisasi dapat dilihat dari dua segi, yaitu dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Konvergensi teknologi informasi dan telekomunikasi telah menciptakan banyak fasilitas teknologi informasi dan telekomunikasi yang semakin canggih dapat diintegrasikan ke dalam semua pembawa informasi. Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat, perkembangan teknologi informasi telah membawa banyak perubahan interaktif dalam penggunaan alat komunikasi berbasis teknologi. Terutama di internet dan media sosial yang merupakan salah satu alat terpenting untuk berbagi informasi.

Berikut ini ada beberapa definisi dari media sosial antara lain yang dikemukakan oleh "Mandibergh berpendapat bahwa media sosial adalah media yang mewadahi kerjasama di antara pengguna yang menghasilkan konten (*user generated content*). (Nasrullah, 2017: 11) Sementara itu, Boyd menjelaskan bahwa: Media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) di mana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa".

Seperti di era digital ini banyak platform yang bermunculan dan media sosial sangat berperan penting di kehidupan sehari-hari sehingga banyak yang menggunkannya untuk mengisi waktu luangnya atau mencari informasi melalui platform tersebut, kategori media sosial yang popular dan sering digunakan ialah Facebook, Instrgam, Twitter, YouTube, WhatsApp, TikTok dll. TikTok sekarang menjadi platform yang sangat di gemari dan disukai oleh semua kalangan usia karena penggunaan nya yang sangat mudah dan banyak video yang unik, lucu, dan menginspirasi, semua kalangan pun berbondong-bondong mengunduh aplikasi ini.

Banyak para pelajar terkena dampak negatife dari TikTok yaitu turunnya konsentrasi belajar mereka baik dirumah maupun di sekolah, karena mereka terlalu lama dalam menscroll aplikasi TikTok tersebut sehingga mmenyebabkan mereka tidak fokus dalam pelajaran karena masih terbayang-bayang konten yang mereka lihat di aplikasi TikTok tersebut. Konsentrasi belajar sangat penting bagi siswa agar fokus dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, "Mastur dan Triyono dalam (Rahman, 2021) mengemukakan bahwa konsentrasi adalah pemusatan perhatian dan pikiran hanya pada yang sedang kita pelajari. Slameto dan (Ningsih, 2020) menyatakan konsentrasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu hal lainnya yang tidak berhubungan". Sedangkan menurut "(Nurhayati, 2021) bahwa konsentrasi belajar berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran, Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar

maupun proses memperolehnya". Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar adalah memusatkan perhatian dan pikiran hanya pada suatu pelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar harus di fokuskan pada suatu titik yang menjadi tujuan.

Pentingnya konsentrasi belajar pada siswa menentukan hasil dari prestasi belajarnya, konsentrasi belajar tersebut dapat dilihat dari fokusnya siswa belajar serta dapat dilihat dari karakteristik konsentrasi belajar itu sendiri. Menurut "Aunurrahman (2016:198) konsentrasi belajar merupakan salah satu bentuk dari kesulitan belajar siswa, salah satu upaya yang guru BK atau pemberian bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berkaiatan dengan konsentrasi belajar adalah dengan pemberian bantuan melalui bimbingan belajar".

Ketika siswa secara sadar mengarahkan perhatiannya dari satu objek yang menjadi fokusnya dan membagi perhatiannya ke media sosial, maka konsentrasi nya akan terpecah dalam memahami objek yang menjadi pusat perhatian pertamanya. Pada dasarnya, individu tidak bisa berkonsentrasi saat terlalu stres atau dalam kondisi tertekan, dan juga tidak bisa berkonsentrasi saat kondisi terlalu santai. Konsentrasi dapat muncul ketika seseorang berada di antara keduanya. Meskipun konsentrasi adalah pemusatan perhatian yang disengaja, jika dipraktikkan dalam jangka waktu yang relatif lama, hal itu dapat memasuki keadaan yang mengurangi konsentrasi.

Gejala-gejala yang muncul pada siswa yang mengalami kesulitan dalam konsentrasi belajar sebagai berikut: 1) Pada zama sekarang mayoritas siswa akan merasa betah jika di ajak nongkorong atau hangout bersama teman-temannya, tetapi jika mereka belajar sebentar mereka sudah merasa bosan. 2) Mudah terkena gangguaan lingkungannya (seperti: suara bising, smartphone, tv, gangguan teman dan saudara. 3) Kadang-kadang siswa selalu kesana kemari untuk mencari perlengkapan pelajaran. 4) Dan yang terakhir sebagian besar siswa yang telah selesai dalam belajar tidak tahu apa yang baru saja dipelajari.

Kurangnya konsentrasi bisa disebabkan oleh banyak faktor, seperti kelelahan dan kebosanan dalam menjalankan rutinitas sehari-hari. Namun ada beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi konsentrasi, salah satunya adalah bermain TikTok. Secara tidak sadar, penggunaan TikTok yang berlebihan bisa membuat sulit untuk berkonsentrasi. Infromasi yang menarik melalui *FYP* yang muncul tiap detiknya dapat mengganggu konsentrasi belajar, semakin aktif dan seringnya interaksi di aplikasi TikTok membuat semakin sulit untuk keluar dari aplikasi tersebut.

Imbas dari aplikasi TikTok pada penurunan konsentrasi belajar sangat nyata sekali di kalangan pelajar, missal ketika ssiwa sedang mengerjakan tugas konsentrasi belajar akan terpecah katrena ia ingin segera menyelesaikan tugasnya dan melanjutkan membuka aplikasi TikTok. Untuk itu perlu adanya strategi atau manajemen waktu di dalam penggunaan TikTok,

Jika tidak takutnya mereka akan kecanduan dalam aplikasi tersebut dan menurunkan konsentrasi belajar mereka.

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui seberapa besar dampak penggunaan aplikasi TikTok terhadap daya konsentrasi belajar siswa sehingga menyebabkan ada beberapa siswa yang mengalami penurunan dalam konsentrasi belajar, maka dari itu strategi mengelola penggunaaan TikTok sangatlah penting di terapkan pada siswa agar bisa meminimalisir dampak dari aplikasi TikTok tersebut.

PEMBAHASAN

A. Penggunaan TikTok

1. Pengertian TikTok

TikTok adalah aplikasi yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik dan memungkinkan pengguna aplikasi ini dengan mudah membuat video pendek yang luar biasa menariknya sehingga menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. “Aji Wisnu Nugroho (2018) TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vidio pendek yang keren dapat menarik perhatian banyak orang yang melihatnya, aplikasi ini merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016”. Aplikasi ini merupakan aplikasi dengan kelengkapan fitur pembuatan video pendek dilengkapi dengan berbagai dengan durasi paling lama 3 menit, aplikasi ini sangat disukai banyak orang dari kalangan remaja dewasa dan anak –anak.

Hasil dari video pendek TikTok ini dapat diperlihatkan kepada teman-teman di sosial media dan pengguna aplikasi TikTok lainnya. Aplikasi TikTok ini juga menawarkan dukungan musik ekstensif kepada para pengguna untuk membuat video tarian yang menarik, gaya bebas, unik, dan mendorong penggunanya untuk menjadi pembuat konten dan bisa disebut juga sebagai TikTokers. Pada September 2016, perusahaan Cina ByteDance merilis aplikasi video pendek berjudul Douyin dalam waktu kurang lebih setahun, Douyin memiliki 100 juta pengguna atau pengikut dan 1 miliar penayangan konten setiap hari. Berkat popularitasnya yang berkembang sangat pesat, Douyin juga berkembang di luar China dengan nama baru yaitu TikTok Meskipun TikTok dikembangkan oleh aplikasi Cina, tetapi bukan mereka yang telah mengunduh dan menggunakan aplikasi TikTok tersebut berkali-kali. Selain itu, TikTok juga bisa menjadi platform pengetahuan dengan menonton video-video pengetahuan dunia, serta menghibur penonton atau pengguna yang berada di bawah tekanan atau stress. Aplikasi TikTok ini memiliki kata yang sering digunakan oleh para TikTokers yaitu “FYP (For You Page)”.

Kalimat “FYP” adalah halaman utama TikTok yang menampilkan konten saat pengguna membuka aplikasi TikTok untuk pertama kali dan muncul video bertuliskan "FYP" yaitu berupa konten yang sedang viral. Aplikasi TikTok ini juga bisa digunakan untuk mempromosikan bisnis dengan cara membuat video yang kreatif dan menarik untuk menarik pelanggan. Namun di sisi lain, TikTok juga memiliki kelemahan yaitu ada beberapa pengguna yang menyalahgunakan aplikasi ini sehingga sering muncul video-video negatif di TikTok dan juga bisa menyebabkan kecanduan dalam bermain aplikasi TikTok ini.

TikTok adalah aplikasi yang mempunyai berbagai macam special effect dan filter yang unik dan menarik. Fitur tersebut dapat digunakan oleh semua para pengguna aplikasi TikTok dengan sangat mudah dan simple ketika mereka akan membuat konten yang di inginkannya. Jadi, TikTok ini merupakan aplikasi yang memberikan efek terhadap video pendek yang sedang dibuat. Selain itu, aplikasi TikTok ini juga sudah mendapatkan berbagai dukungan musik yang sedang trending atau viral dari berbagai penyanyi di seluruh dunia. Para pengguna bisa membuat video atau konten yang disertai dengan dance maupun gaya bebas sesuai dengan apa yang mereka inginkan danmengeluarkan kreativitas mereka. TikTok secara tidak langsung juga mendorong para pengguna untuk kreatif dalam membuat konten semenarik dan seunik mungkin dengan memanfaatkan fitur yang telah disiapkan oleh TikTok. Aplikasi Tik Tok juga sudah menyediakan berbagai macam jenis music dan background yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna. Mereka juga bisa membuat video mereka sendiri dengan menyesuaikan lagu yang ingin digunakan sebagai background video.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan TikTok

"Menurut Mulyana (2021), dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal seperti perasaan,dan karakteristik individu,keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik,kebutuhan juga minat dan motivasi. Sedangkan Faktor Eksternal seperti informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek”.

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. “Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaanyang kita alami dengan senang atau sedih dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah factor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok”. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai dan tidak senang dengan adanya aplikasi TikTok

ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya Menurut "W. Wundt perasaaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan aplikasi Tiktok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga".

b. Faktor Internal

Di aplikasi TikTok, para pengguna akan menerima informasi dengan cara membagikan video, misalnya seperti video kapal yang tenggelam atau rekaman lainnya, informasi tentang berita kapal tengelam tersebut dengan cepat dibagikan kepada para pengguna akun TikTok lain. Informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial membuat representasi dari identitas mereka, menciptakan konten dan berinteraksi berdasarkan informasi. Jadi, informasi adalah hal yang sangat mempengaruhi para penggunaan aplikasi TikTok. Oleh karena itu, informasi sangat penting saat menggunakan aplikasi TikTok. Salah satu dampak media sosial yang tergolong media informasi adalah dapat mempengaruhi informasi, dan informasi juga dapat mempengaruhi pengetahuan tentang media sosial seperti TikTok.

B. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi yang dimaksud adalah cara untuk memusatkan perhatian pada situasi belajar yang dirancang terlebih dulu sehingga semua sumber daya mental diarahkan untuk belajar. Memperhatikan dan berkonsentrasi sangat penting bagi siswa di karenakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka. Konsentrasi belajar di tandai dengan karakteristik yakni dengan adanya kemauan, dorongan motivasi, rasa butuh, rasa ingin tau dan inisiatif untuk belajar secara aktif. "Menurut (Wahyuningsih, Sugianto, & Wardiningsih, 2019) konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi".

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa, konsentrasi adalah hal yang sangat penting bagi setiap siswa karena dengan focus siswa dapat berkonsentrasi dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, dan mengesampingkan segala sesuatu di luar pelajaran. Artinya setiap kegiatan atau tugas siswa harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh dan perhatian penuh mereka tertuju pada pelajaran. Agar siswa dapat fokus dalam belajar selama proses belajar mengajar

berlangsung baik di sekolah maupun dirumah dalam psikologi umum, konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran untuk belajar.

2. Indikator Konsentrasi Belajar

Indikator konsentrasi belajar dikemukakan sebagai berikut:

1) Perilaku kognitif, diantaranya sebagi berikut:
   - Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan.
   - Komprehensif dalam menafsirkan informasi yang di dapat.
   - Menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh.
   - Mampu memperoleh analisis dan serta sintesis pengetahuan yang di dapat.
2) Perilaku afektif, ditandai dengan:
   - Perhatian di dalam materi pelajaran.
   - Merespon dengan baik materi yang diajarkan.
   - Mengutarakan suatu ide yang di peroleh.
3) Perilaku psikomotor, ditandai dengan:
   - Adanya petunjuk suatu gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru.
   - Menurut “Lamsari purba, 2019 komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti. Adanya aktivitas bebahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar”.

3. Faktor Pendukung Konsentrasi Belajar

Keberhasilan dari siswa dalam belajar bisa di lihat dari semangat dan fokusnya dalam memahami materi yang di pelajari, maka terdapat dua faktor pendukung di antaranya adalah:

1) Faktor Internal

   Faktor ini merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh siswa dalam pembelajaran. Faktor-faktor tersebut antara lain kesehatan fisik dan mental, seperti kondisi fisik yang normal, nutrisi yang cukup dan terpenuhi, serta tidur dan istirahat yang cukup, kondisi mood yang baik dan sebagainya. Serta kondisi mental yang meliputi situasi sehari-hari yang tenang, tidak ada stres dan suasana hati yang baik.
2) Faktor Eksternal

   Faktor ini juga berpengaruh baik terhadap konsentrasi dalam belajar siswa, denganmembutuhkan dukungan dari keluarga, sahabat dan teman-teman sekitar.

4. Faktor Penghambat Konsentrasi Belajar

Keberhasilan konsentrasi sangat bergantung pada individu itu sendiri. Bahkan di tempat yang paling tepat pun, pikiran seseorang terkadang mengembara ke hal-hal lain yang bukan untuk dikerjakannya. Beberapa gangguan perhatian yang bisa menyebabkan siswa kehilangan fokus saat belajar adalah sebagai berikut:

1) Kecanduan Media Sosial

Tanpa disadari, penggunaan media sosial secara berlebihan bisa membuat Anda sulit berkonsentrasi. Hampir semua siswa saat ini menggunakan smartphone. Setidaknya media sosial digunakan lebih dari dua kali. Informasi menarik yang muncul setiap detik di jejaring sosial dapat mengganggu konsentrasi. Semakin aktif bermain media soisal, semakin sulit bagi juga untuk berhenti.

2) Kurangnya Motivasi Diri

Motivasi yang kuat yang timbul dalam diri siswa untuk mendorong dirinya sendiri untuk belajar. Ada siswa yang bisa berhasil jika mendapat insentif, misalnya ia dijanjikan hadiah yang menarik dari orang tuanya jika mendapat nilai bagus di ujian tahun ini. Namun, orang tua harus juga berhati-hati dalam memberikan hadiah, agar anak tidak selalu mengharapkan hadiah agar mau belajar.

3) Suasana Lingkungan Belajar Yang Tidak Mendukung Atau Kondusif

Susasana belajar yang sangat ramai dan bising tentu saja akan sangat menggangu siswa yang ingin belajar, siswa seharusnya berada di suasana yang tenang dan damai. Demikian pula apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu tipe cara belajar siswa yang berbeda maka akan susah dalam berkonsentrasi. Misalnya salah satu anggota keluarga tersebut baru akan bisa fokus belajar sambil mendengarkan musik yang di nyalakan secara keras dan di satu sisi baru bisa belajar dengan suasana yang hening.

4) Siswa Merasa Jenuh

Pembelajaran yang harus dihadapi siswa sangat besar. Belum lagi mereka juga di ikut sertakan oleh orang tua mereka untuk mengikuti berbagai kegiatan di berbagai lembaga formal (kursus) untuk memperoleh keterampilan tambahan. Karena siswa harus melakukan banyak kegiatan, ia sering merasa bosan.

C. Cara Mengelola Penggunaan TikTok

Tidak dapat dipungkiri bahwa di zaman sekarang siswa lebih sering bermain dengan smarphonenya untuk membuka akun media sosial medianya dari pada belajar. Dari sekian media sosial yang mereka miliki siswa lebih sering membuka aplikasi TikTok, maka dari itu sangat penting bagi kita untuk mengetahui batasan waktu dalam bermain sosial media. Berikut ada beberapa cara untuk mengatasi penggunaan TikTok yang berlebihan yaitu:

1. Berikan batasan waktu, Atur timer di smartphone untuk membuat batasa jumlah waktu yang dihabiskan ketika sedang membuka aplikasi TikTok. Berikan peringatan pada diri sendiri dengan cara membuat rules seperti hanya boleh membuka aplikasi TikTok selama 3 jam sehari dengan dibagi anatara pagi siang dan malam. Disiplin dan komitmen adalah kunci utama dalam keberhasilan langkah pertama ini.
2. Menahan diri untuk tidak membuka aplikasi TikTok, mencoba untuk membatasi akun TikTok kamu sampai waktu tertentu dengan fase ini kamu bisa melakukan kegiatan yang lebih sehat dan positif seperti belajar, bersosialisasi, dll.
3. Melakukan hal baru sebagai bentuk peralihan seperti olahraga, menanam bunga jika tidak suka dengan kegiatan outdoor bisa juga dengan kegiatan indoor seperti membaca buku pelajaran atau novel, bersih-bersih rumah dan mencoba resep baru untuk membuat masakan.
4. Memnonaktifkan notofikasi aplikasi TikTok, agar tidak mengganggu kegiatan belajar kamu dan akan lebih mudah untuk berkonsentrasi pada tugas sehingga konsentrasi tidak akan terbagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi TikTok dapat menyebabkan penurunan dalam konsentrasi belajar, jika kita tidak bijak dalam penggunaannya dan bisa menyebabkan kecanduan dalam bermain media sosial maka dari itu kita harus menggatur waktu dalam penggelolaan penggunaan TikTok. Dampak dari penggunaan TikTok Yang berlebihan ialah:

1. Bagi pelajar yang kecanduan dalam trend TikTok yang sedang viral maka akan memepengaruhi daya konsentrasi belajar, sehingga membuat konsentrasi mereka terpecah.
2. Siswa akan menjadi terlalu kreatif demi video atau membuat konten yang lucu dan menarik dan menyebabkan tidak bisa menilai mana yang pantas dan mana yang tidak. Banyak siswa atau remaja yang memang kreatif dalam membuat konten agar bisa mendapat banyak respon dari pengikutnya. Tetapi mereka tidak berpikir dahulu sebelum merekam apa yang mereka lakukan.
3. Ada banyak konten video di TikTok yang tidak pantas untuk di tiru oleh remaja dan anak-anak saat ini dan menjadikan contoh perilaku yang buruk, seperti contoh konten tentang penistaan agama banyak video yang

memparodikan orang berjoget-joget bersamaan saat ia sedang shalat. Ironisnya banyak para pengguna repost video tersebut sehingga menyebabkan video tersebut "FYP" dan bisa di tiru oeh remaja yang haus akan konten, dalam hal ini peran orang tua dan keluarga sangat di butuhkan untuk mendidik anak-anaknya yang kecanduan aplikasi TikTok ini.

Saran

1. Dalam menggunakan aplikasi TikTok seharusnya kita harus memiliki batasan atau kesadaran diri dalam bermain aplikasi tersebut, supaya terhindar dari dampak negatife dari aplikasi TikTok salah satu dampaknya yaitu bisa menyebabkan penurunan konsentrasi dalam belajar karena sudah kencanduan dan bisa merugikan diri kita sendiri.
2. Untuk para pendidik diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai dampak pengguaan aplikasi TikTok yang berlebihan dengan cara memberikan edukasi.
3. Untuk orang tua sebaiknya memberikan pengawasan dalam penggunaan aplikasi TikTok agar anak terhindar dari dampak negatife aplikasi TikTok.

DAFTAR RUJUKAN

Aji, Wisnu Nugroho. 2018. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia, 432- 437.

Aunurrahman. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta. B.Uno, H. (2015). Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok. *ISLAMIKA*, *4*(3), 421-432. **https://www.ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1977**

Buana, T., & Maharani, D. (2020). Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak. *Jurnal Inovasi*, *14*(1), 1-10. http://eprints.binadarma.ac.id/10993/

Djamarah Syaiful Bahri. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta

Hasanah, U., Ahmad, R., & Karneli, Y. (2017). Efektivitas layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. http://repository.unp.ac.id/11244/

Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komu- nikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizizz pada mata kuliah kimia fisika I. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *12*(1), 29-39.

http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/1028

Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. Jurnal Tahsinia, 2(2), 99–106. https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/ths/article/view/313/86

Wahyuningsih BY, Sugianto R, Wardiningsih R. Pelatihan Aktivitas Brain Gym Untuk Peningkatan Konsentrasi Mahasiswa Stmik Mataram. Ed J Edukasi dan Sains [Internet]. 2019;1(1):155–62. Available from: https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi